

Jakarta, 7 Juli 2020

Laporan Kendala pada Web Poskota.co.id

## Bagian Redaksi

1. Perbedaan waktu server dan user.
2. Foto agar dibuat otomatis resize, sehingga tampilannya seragam dan rapi baik pada Poskota.co.id versi desktop dan mobile. Kemudian foto yang diupload otomatis tersimpan diarsip foto di CMS.
3. Usulan rasio foto (foto utama) adalah 16:9 atau dengan ukuran 700 x 400px dan tidak lebih dari 5 MB atau kurang dari... (d disesuaikan dengan kapasitas hosting/server). Atau bisa juga di CMS (dashboard) disediakan tools untuk pengaturan foto (resize & crop) yang mudah penggunaannya.
4. Arsip foto di CMS agar penggunaannya dipermudah (bisa dicari berdasarkan nama, tag, kategori, jenis (foto/ilustrasi), lokasi dan waktu).
5. Menu kanal dan urutannya agar disusun ulang sesuai market Poskota.co.id, susunan kanal (terlampir).
6. Akun Twitter dan Youtube kita juga akan diganti dengan yang baru. Mohon diganti sehingga terhubung ke akun yang baru. (Akun Twitter, FB dan Youtube yang benar menyusul)
7. Agar ditampilkan **susunan redaksi Poskota.co.id**.
8. Pada berita yang di highlight tidak perlu dicantumkan kategori dan hari/ tanggal, cukup judul berita saja.
9. Judul berita di highlight agar dibesarkan sedikit, biar jelas dan tidak terlihat seperti teks foto.
10. Usul logo Pos Kota di Poskota.co.id kembali disamakan seperti yang di koran, supaya kita benar-benar dilihat sebagai Pos Kota ori. Kita lihat online-online lain yg punya koran juga pakai model sama dengan yang koran. Seperti Kompas, MI, Republika, Solopos, dll. Selain itu logo ini juga akan digunakan untuk hal-hal yang bersifat kerja sama seperti event, proposal, kegiatan sosial, CSR, dll.
11. Kalau kita klik ke halaman salah satu berita, ada judul besar. Lantas di atas judul ada tulisan tipis sama persis judul itu (permalink). Sebaiknya judul dengan tulisan kecil itu dihapus saja.
12. Berita terkait dari masing-masing berita agar bisa disetting otomatis (sesuai kata kunci judul/ isi berita).
13. Aplikasi Poskota online agar otomatis menayangkan e-Paper, data Covid-19 dan iklan yang tayang di website Poskota.co.id. Sehingga aplikasi tidak hanya menampilkan konten berita tapi juga konten-konten di website Poskota.co.id.
14. Akses kolom komentar kurang eye-catching.
15. Ditambahkan fasilitas untuk user memberikan reaksi contohnya seperti pada detik.com.
16. Mohon dibuat push konten berita terutama ke pembaca yang menggunakan hp, tapi tetap harus seizin pembaca. Dengan kata lain setiap berita yang dipublish bisa otomatis di-push ke pembaca.
17. Agar ditampilkan jumlah klikers dari masing-masing berita beserta jumlah like dan jumlah komentarnya.
18. Satu konten berita agar bisa dipasang untuk lebih dari satu kanal/kategori. Contoh berita artis ditangkap karena narkoba bisa dibuat untuk kategori selebriti dan atau kriminal.
19. Text editor pada CMS (dashboard) agar dibuat lebih nyaman; bisa memuat foto dan video di dalam tubuh berita; termasuk melekatkan konten foto/video dari medsos (twitter, instagram, youtube, dll) di dalam tubuh berita, juga agar bisa memuat backlink yang tampilannya rapi dan enak dilihat.

## Bagian Iklan Baris

1. Harga iklan umum dan iklan khusus masih sama, harusnya berbeda. Harga iklan khusus Rp100.000,- untuk maksimal 125 karakter, kecuali kategori lowongan tidak memiliki iklan khusus.
2. Sub-kategori untuk merk mobil dan motor tidak otomatis muncul pada saat input materi iklan, maunya dia muncul secara otomatis pada preview digabungkan dengan isi iklan yang diketikan pada kolom selanjutnya (kolom dibawah sub-kategori), merk mobil dan motor masuk hitungan karakter.
3. Untuk role admin iklan pada menu transaksi iklan cukup ditampilkan iklan yang berstatus "Menunggu".
4. Untuk role kasir iklan pada menu transaksi iklan cukup ditampilkan iklan yang berstatus "Pembayaran dikonfirmasi".
5. Untuk role editor iklan pada menu transaksi iklan cukup ditampilkan iklan yang berstatus "Lunas" dan "Approved Editor" untuk melihat iklan yang telah diedit.
6. Pengurutan iklan pada role editor, untuk iklan yang sudah diedit "Approved Editor" akan otomatis terlempar kebawah (iklan akan tetap mengutamakan status "Lunas" pada posisi atas, lalu kemudian iklan-iklan dengan status "Approved Editor").
7. Untuk role layout iklan pada menu transaksi iklan cukup ditampilkan iklan yang berstatus "Approved Editor".
8. Semua data yang tampil diurutkan berdasarkan data terbaru (updated\_at) tanpa mempengaruhi filtering pada setiap role, misalnya admin baru menginput iklan dengan ID transaksi 2122, maka iklan dengan ID 2122 tersebutlah yang akan berada pada barisan paling atas, begitu seterusnya.
9. Pada role editor iklan membutuhkan filtering by kategori.
10. Sebaiknya no kwitansi pada invoice itu berbeda dengan ID transaksi, karena tidak semua iklan/transaksi yang masuk, sampai pada tahap pembayaran/invoice. Akibatnya apabila ada transaksi yang kosong/tidak sampai pada proses pembayaran, akan terjadi selisih antara akunting dan iklan baris, karena jumlah pembayaran yang masuk tidak sesuai dengan jumlah iklan yang masuk pada sistem.
11. Tidak disediakan data/menu untuk promo, misal pay 1 get 1 iklan, itu kan harusnya get 1 nya bonus, tapi masuknya tetap ke laporan iklan yang masuk hari ini, nanti akan ada perbedaan akunting lagi. Jenis-jenis promo berbeda tergantung dari bagian Iklan Baris.
12. Pada laporan berbentuk invoice seperti itu tidak apa-apa, namun membutuhkan laporan yang berbentuk data akumulasi langsung, misalnya hari ini/per tanggal jumlah iklan yang masuk per agen, per kategori nya berapa, total pembayarannya berapa (tetap bisa filter start date dan end date).
13. Saat copy iklan pada Layout Print di web kemudian paste ke Page Maker/InDesign, format untuk CAPITAL dan BOLD nya hilang.
14. Tidak diperbolehkan untuk mengisi iklan dengan huruf kapital semua. Batas maksimal kapital 50% dari total materi iklan yang diinputkan.
15. Invoice tidak bisa menampilkan lebih dari 20 iklan pada satu invoice yang sama.
16. Laporan harian (invoice-saring laporan) tidak berurutan, bisa diurutkan sesuai no kwitansi (related to 8).
17. Tampilan iklan pada Layout Print tiap kategorinya tidak berurutan abjad, harusnya berurutan.
18. Pada sisi Agen Iklan sebaiknya cukup ditampilkan iklan pada status "Lunas" karena status "Sesi Ditutup" multitafsir (pemilihan diksi untuk sisi user), opsi lainnya bisa diganti menjadi "Selesai".

Lampiran

### Usulan Susunan Kanal Utama & Sub-Kanal di Home atau Beranda

1. Pasang Iklan + Login (untuk klikers yg bisa kasih komentar & like/ member) + Akses Medsos (logo-logo instagram, twitter, youtube, fb) + Indeks Berita (termasuk pencarian).
2. Logo Pos Kota + Iklan Banner ukuran kecil (usulan Pak Joko/ masih dipertimbangkan).
3. Menu kanal Poskota.co.id (kanal dan sub kanal. Penyusunannya disesuaikan atau bila kanal utama terlalu banyak bisa dimasukkan ke akses lainnya).
4. Iklan banner utama (ukuran besar/ ads dari google).
5. Slide show highlight berita (highlight post).
6. Data Pantauan Covid-19.
7. News (materinya adalah berita terbaru, trending, dan atau berita rekomendasi).
8. Megapolitan
9. Kriminal
10. Nasional
11. Sport
12. Showbiz
13. Internasional
14. Nah Ini Dia + Opini (Sentral-sentil, Induk Opini, Kopi Pagi)
15. Komunitas
16. Gaya Hidup
17. Iklan Baris
18. Rileks (Lembergar, Kartun, Komik, Konten Youtube, dll)
19. Informasi Tentang Poskota.co.id + Susunan Redaksi.
20. Copyright.

### Kanal & Sub-Kanal

- Nasional
  1. Politik
  2. Ekonomi (UMKM).
  3. Daerah
  4. Sosial Budaya
  5. Hukum

- Megapolitan
  1. Jakarta
  2. Bogor
  3. Depok
  4. Tangerang
  5. Bekasi
- Kriminal
- Internasional
- Sport
- Showbiz (Hiburan, Seleb, Gosip, Film, Event, Musik)
- Gaya Hidup (Kuliner, Plesiran, Kecantikan, Kesehatan, Gadget/ Teknologi, Hobi, Mode/Busana, Seks Edukasi)
- Komunitas (Otomotif, Sepeda, Fotografi, Blogger, Ojol, dll)
- Nah Ini Dia
- Opini
  1. Sental-Sentil
  2. Induk Opini
  3. Kopi Pagi
- Rileks (Lembergar, Kartun, Komik, Konten Youtube)
- Iklan Baris (Poserba)

**Note:**

- Untuk tulisan berwarna hijau, sudah di perbaiki pada versi dev nya.
- Untuk tulisan bold pada isi bagian redaksi, akan ditanyakan kembali pada redaktur, karena masih menunggu kedatangan pak Julian/pak Guruh di kantor.